

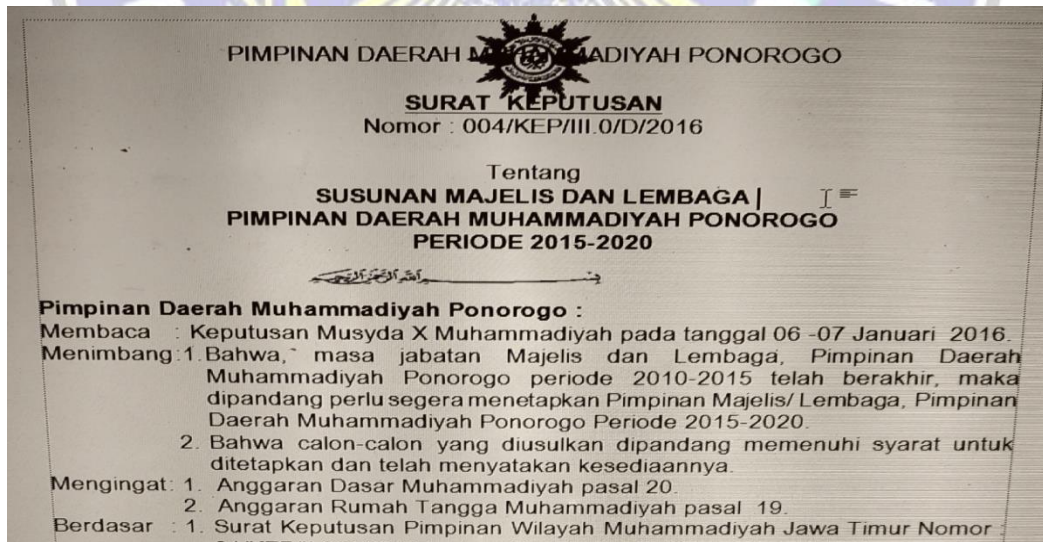
BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1) Profil Lembaga Penanggulangan Bencana (MDMC) Ponorogo

Lembaga Penanggulangan Bencana atau Muhammadiyah Disaster Management Center Ponorogo ini dirintis tahun 2016 dan dikukuhkan menjadi lembaga yang bertugas mengkoordinasikan mobilisasi sumberdaya Muhammadiyah dalam Tanggap Darurat Bencana, Mitigasi dan Kesiapsiagaan Bencana serta Rehabilitasi Pasca Bencana. Sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan komunikasi dan koordinasi dengan Seluruh Jajaran Pimpinan, Majelis, Lembaga, Amal Usaha, Organisasi Otonom dan Kader Muhammadiyah. Yang disahkan melalui keputusan Musyda X Muhammadiyah pada tanggal 06-07 Januari 2016 berdasarkan pada Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Nomor.91/KEP/II.0/D/2016 tentang penetapan pimpinan daerah Muhammadiyah Ponorogo periode 2015-2020. Lembaga MDMC di Ponorogo berlokasi di Jl. Jawa No.38 Mangkujayan Ponorogo.

Gambar 2.1 Surat Keputusan



Sumber: Data MDMC Ponorogo

MDMC bergerak dalam kegiatan penanggulangan bencana sesuai dengan definisi kegiatan penanggulangan bencana baik pada kegiatan mitigasi dan kesiapsiagaan, tanggap darurat dan juga rehabilitasi. MDMC

mengadopsi kode etik kerelawanan kemanusiaan, mengembangkan misi pengurangan risiko bencana dan mengembangkan basis kesiapsiagaan di tingkat komunitas, sekolah dan rumah sakit sebagai basis gerakan Muhammadiyah.

2) Program Kerja Lembaga Penanggulangan Bencana (MDMC) Ponorogo

Dalam menjalankan kegiatannya Muhammadiyah Disaster Management Center menyusun program kegiatan sebagai berikut:

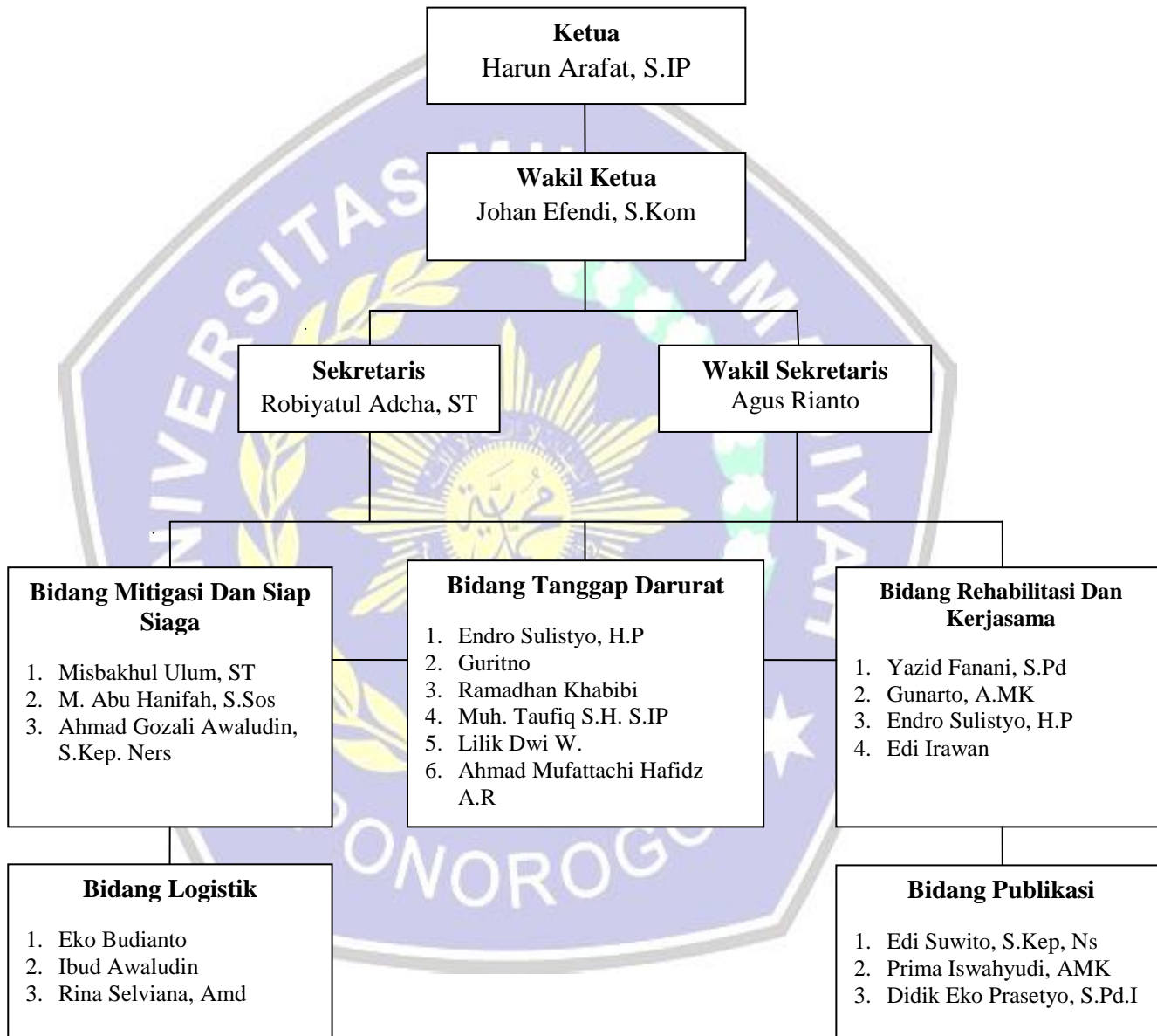
1. Meningkatkan dan mengoptimalkan sistem penanggulangan bencana dalam bentuk jejaring simpul-simpul tanggap darurat, rehabilitasi bencana di lingkungan Muhammadiyah dalam penanggulangan bencana; peningkatan kapasitas kader, relawan dan pengelola penanggulangan bencana.
2. Mengembangkan kesadaran bencana di lingkungan Muhammadiyah, kampanye kesadaran menghadapi bencana di masyarakat, advokasi sistem penanggulangan bencana dan usaha-usaha lain dalam program rehabilitasi pasca tanggap darurat yang tersistem dengan program dan prinsip-prinsip gerakan Muhammadiyah.
3. Meningkatkan keterpaduan dan kesiapan AUMKESOS dan Rumah Sakit dalam penanggulangan bencana, peningkatan kualitas manajemen dan pengadaan logistik tanggap darurat, serta advokasi rehabilitasi pasca bencana.
4. Menyelenggarakan Sekolah Siaga Bencana, Relawan Siaga Bencana.
5. Mengadakan Pelatihan dan mobilisasi Tim DMC, Tim SAR, Tim Risiko Sosial.
6. Mengadakan Pelatihan DALA
7. Menghimpun bantuan bencana dan menyalurkannya. (**Sumber:***Data MDMC Ponorogo*).

B. Kondisi Demografis Obyek Penelitian

1) Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dari Lembaga Penanggulangan Bencana / Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Ponorogo adalah sebagai berikut:

Gambar 2.2 Struktur Organisasi



Sumber: Data MDMC Ponorogo

2) Tugas dan Fungsi Sub Bidang

A. Bidang Mitigasi dan Siap Siaga

Bidang Mitigasi dan Siap Siaga mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat. Untuk itu fungsi dari Bidang Mitigasi dan Siap Siaga adalah:

- a. Perumusan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat.
- b. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat.
- c. Pelaksana hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana.
- d. Pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum (**Sumber:***Data MDMC Ponorogo*)

B. Bidang Tanggap Darurat

Bidang tanggap darurat mempunyai tugas dan fungsi mengkoorganisasikan dan melaksanakan kebijakan umum dibidang penanggulangan bencana. Adapun tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi, kerusakan, kerugian, dan sumberdaya.
- b. Menentukan keadaan status keadaan darurat bencana.
- c. Menyelamatkan dan mengevakuasi masyarakat yang terkena bencana.
- d. Melaksanakan pemenuhan kebutuhan dasar.
- e. Melakukan perlindungan terhadap kelompok rentan.
- f. Menyediakan kebutuhan logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan. (**Sumber:***Data MDMC Ponorogo*)

C. Bidang Logistik

- a. Menyusun dan merencanakan kebutuhan peralatan dan logistik, perlengkapan tanggap darurat penanggulangan bencana serta menjadikan fasilitas dan memvalidasi jasa, peralatan, bahan-bahan perlengkapan tanggap darurat penanggulangan bencana.
- b. Menghimpun bahan, data dan informasi untuk perumusan perencanaan kebutuhan peralatan dan logistik yang dibutuhkan pada penanggulangan bencana.
- c. Melakukan inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan peralatan dan logistik bencana.
- d. Melakukan koordinasi dalam rangka pemenuhan kebutuhan baik dari peralatan dan logistik bencana dengan lembaga terkait.
(Sumber: Data MDMC Ponorogo)

D. Bidang Rehabilitasi Dan Kerjasama

Bidang ini mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum dibidang penanggulangan bencana pada pasca bencana sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kerjasama dengan instansi atau lembaga terkait di bidang penanggulangan bencana.
- b. Melakukan perbaikan dan pemulihan sarana dan prasarana di lokasi pasca bencana.
- c. Melakukan pembangunan kembali fasilitas publik pasca bencana.
(Sumber: Data MDMC Ponorogo)

E. Bidang Publikasi

Tugas dari bidang publikasi yaitu:

- a. Menyampaikan informasi kegiatan penanggulangan bencana kepada masyarakat.
- b. Melakukan sosialisasi melalui media massa tentang penanggulangan bencana. (Sumber: Data MDMC Ponorogo)

C. Data Teknis Obyek Penelitian

1) Visi dan Misi Lembaga Penanggulangan Bencana (MDMC) Ponorogo

a. Visi :

“Berkembangnya fungsi dan sistem penanggulangan bencana yang unggul dan berbasis penolong kesengsaraan Oemoem (PKO) sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kemajuan hidup masyarakat yang sadar dan tangguh terhadap bencana serta mampu memulihkan korban bencana secara cepat dan bermartabat”. (Sumber:Data MDMC Ponorogo)

b. Misi :

- a. Meningkatkan dan mengoptimalkan sistem penanggulangan bencana di Muhammadiyah.
- b. Mengembangkan kesadaran bencana di lingkungan Muhammadiyah.
- c. Memperkuat jaringan dan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana.

Secara umum, posisi strategis yang dimiliki saat ini adalah;

- a. Bahwa lembaga penanggulangan bencana adalah gerakan praksis Muhammadiyah *back to basic*, kembali ke basis jati diri, Khittah dan bidang geraknya di bidang da'wah, tarbiyah dan kesejahteraan.
- b. Melakukan pemberdayaan organisasi dan program lembaga penanggulangan bencana sendiri sebagai bagian integral dari pencerahan kembali gerakan Muhammadiyah.
- c. Dengan konsolidasi kedalam, dilaksanakan seiring dengan tantangan dan keikutsertaan Muhammadiyah dalam kegiatan penanggulangan bencana. (Sumber:Data MDMC Ponorogo).

2) Peran, Tanggung Jawab Dan Nilai-Nilai

a. Peran MDMC Dalam Penanggulangan Bencana;

- a. Membangun kesadaran.
- b. Mediator perubahan perilaku.

- c. Membangun partisipasi masyarakat/komunitas.
- d. Membangun nilai, budaya dan pranata ketahanan masyarakat.

(Sumber: Data MDMC Ponorogo)

b. Tanggung Jawab Yang Harus Diemban MDMC;

- a. Melaksanakan amanah *Illahi*
- b. Menolong kesengsaraan umum. (Sumber: Data MDMC Ponorogo)

c. Nilai Operasional MDMC;

- a. Responsif; melayani dengan cepat dan tanggap.
- b. Musyawarah; melakukan metode partisipatif.
- c. Efisien dan efektif; menggunakan pendekatan pemberdayaan komunitas, berinvestasi di masyarakat.
- d. Berjejaringan; bekerja dengan siapapun yang memiliki misi sama.
- e. Berkelanjutan; melakukan pendekatan pemberdayaan komunitas, berinvestasi di masyarakat.
- f. Akuntabel; bekerja secara transparan, menghargai keterbukaan publik dalam kegiatan dan laporan keuangan.
- g. Kepatuhan hukum; bekerja atas dasar kesadaran hukum.

(Sumber: Data MDMC Ponorogo).

3) Upaya terkait peningkatan kapasitas MDMC Ponorogo.

Dalam penanggulangan bencana MDMC merupakan wadah dan koordinator yang secara mandiri berupaya meningkatkan kapasitas, dengan melakukan pembinaan yang terstruktur sebagai berikut:

- a) Pendataan, koordinasi untuk peningkatan kapasitas serta memudahkan mobilisasi ketika terjadi bencana.
- b) Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan informasi tentang dunia kerelawanan dalam upaya penanggulangan bencana
- c) Memberikan sosialisasi terkait kesadaran untuk lebih aktif berkomunikasi dan saling memberi informasi tentang adanya potensi bencana baik melalui media ataupun secara langsung.

- d) Melakukan pendidikan dan pelatihan untuk relawan MDMC dengan harapan relawan mampu bekerja secara profesional dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam penanggulangan bencana.
- e) Melakukan pembelajaran langsung dengan melibatkan masyarakat yang berada di wilayah rawan bencana. (**Sumber:***Data MDMC Ponorogo*).

4) Mekanisme kerja MDMC dalam penanggulangan bencana

Yang dimaksud kerjasama MDMC dengan Lembaga/Jaringan yang ada di Jaringan Muhammadiyah adalah kerjasama pelaksanaan program atau penyelenggaraan kegiatan dalam penanggulangan bencana baik pada saat sebelum terjadi bencana, saat terjadi bencana dan pasca terjadi bencana. Jaringan Muhammadiyah yang melakukan kerjasama dengan MDMC adalah sebagai berikut:

1. Pemuda Muhammadiyah
2. Tapak Suci
3. HW
4. Aisyiyah
5. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
6. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (**Sumber:***Data MDMC Ponorogo*).

Dalam keseluruhan kerjasama tersebut melalui prosedur sebagai berikut:

Sebelum/tidak ada bencana

1. Setiap lembaga MDMC melakukan pemetaan daerah rawan bencana dan harus melaporkan ke kantor Pusat.
2. MDMC harus melakukan update data hasil pemetaan lapangan
3. MDMC wajib melakukan mapping kapasitas SDM, aset AUM, Lembaga, dan Kesiapsiagaan setiap Wilayah.
4. MDMC Pusat bertindak sebagai Pusat Informasi dalam pengetahuan bencana di tingkat Muhammadiyah:
 - a. Data base daerah rawan bencana
 - b. Data sebaran lokasi DMC

- c. Data relawan
- d. Sumber Daya Muhammadiyah
5. MDMC mengkoordinasikan kegiatan peningkatan kapasitas penanggulangan bencana di Muhammadiyah sesuai dengan mandat kegiatan kemanusiaan Muhammadiyah
6. MDMC melakukan peningkatan kapasitas relawan sesuai bidang, sehingga mencapai taraf standart tertentu.
7. Setiap komponen yang melakukan kegiatan, mmberikan laporan tertulis kepada LPB/MDMC
8. Setiap komponen Muhammadiyah yang akan melakukan kegiatan peningkatan kapasitas anggota dapat meminta bantuan MDMC dalam menyediakan tenaga ahli
9. Dalam melakukan kegiatan peningkatan kapasitas yang dilakukan MDMC Pusat harus dikoordinasikan dengan MDMC Daerah.
(**Sumber:***Data MDMC Ponorogo*).

Pada saat terjadi bencana:

1. Saat ada kejadian bencana, MDMC dengan cepat melakukan pendataan:
 - a. Jumlah korban luka dan meninggal
 - b. Kerusakan AUM, tempat tinggal
 - c. Menentukan lokasi aman, evakuasi dan pengungsi
2. Pemenuhan kebutuhan dasar berupa layanan kesehatan, sandang pangan, sanitasi air bersih, keamanan.
3. MDMC bertindak sebagai pusat informasi kebencanaan dan Posko tanggap darurat
4. Pusat koordinasi tanggap darurat bekerja berdasarkan prinsip dan prosedur penanganan bencana kedaruratan
5. MDMC sebagai penanggung jawab dalam mengkoordinasikan relawan dari berbagai bidang untuk melakukan upaya tanggap darurat. (**Sumber:***Data MDMC Ponorogo*).

Setelah terjadi bencana :

1. MDMC melakukan rekonstruksi dan rehabilitasi daerah pasca bencana. (**Sumber:***Data MDMC Ponorogo*).

5) Jaringan Kerjasama

Muhammadiyah Disaster Management Center membangun kerjasama dengan berbagai lembaga lokal dan Nasional dalam kegiatan penanggulangan bencana, selain menggerakkan seluruh sumberdaya Muhammadiyah baik berupa jaringan organisasi, lembaga, LAZISMU, sekolah, perguruan tinggi, rumah sakit, mahasiswa, pelajar, kader profesional seperti dokter, perawat, guru dan dosen. (**Sumber:***Data MDMC Ponorogo*)

Dengan otoritas penanggulangan bencana nasional yang sesuai Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 diamanatkan kepada BNPB dan BPBD di Provinsi dan Kabupaten, MDMC membangun sinergi kegiatan dalam semua kegiatan penanggulangan bencana, seperti latihan gabungan relawan, sosialisasi program pengurangan risiko bencana, program tanggap darurat dan rehabilitasi, pelatihan komunitas. (**Sumber:***Data MDMC Ponorogo*)

Dengan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten MDMC membangun sinergi baik dalam operasi tanggap darurat yang dilakukan relawan *Disaster Medic Commite* (DMC) maupun program Rumah Sakit Siaga Bencana. (**Sumber:***Data MDMC Ponorogo*)

Dalam konteks kerjasama antar lembaga berbasis keagamaan, Muhammadiyah yang menjadi anggota Humanitarian Forum Indonesia (HFI) menugaskan MDMC untuk menjadi elemen aktifitas HFI yang salah satu kegiatannya berfokus pada isu kebencanaan yang tergabung dalam HFI tersebut: Dompot Duafa, Karina, PPKM. (**Sumber:***Data MDMC Ponorogo*)

Dalam isu pendidikan Bencana, MDMC menjadi bagian aktif dalam pendidikan bencana dengan memfasilitasi kerjasama antar lembaga-

lembaga baik Pemerintah yang memiliki konsentrasi dalam pengurangan risiko bencana di Sekolah. (Sumber: Data MDMC Ponorogo).

6) Susunan Organisasi MDMC Ponorogo Periode 2015-2020

Tabel 2.1 Susunan Organisasi MDMC

No.	Nama	Jabatan
1	Harun Arafat, S.IP	Ketua MDMC Ponorogo
2	Johan Efendi, S.Kom	Wakil Ketua MDMC Ponorogo
3	Robiyatul Adcha	Sekretaris MDMC Ponorogo
4	Agus Rianto	Wakil Sekretaris MDMC Ponorogo
Bidang Mitigasi Dan Siap Siaga		
1	Misbakhul Ulum, ST	Kabag Mitigasi dan Siap Siaga
2	M. Abu Hanifah, S.Kom	Anggota
3	Ahmad Gozali A., S.Kep.Ners	Anggota
Bidang Tanggap Darurat		
1	Endro Sulisty, H.P	Kabag Tanggap Darurat
2	Guritno	Anggota
3	Ramadhan Khabibi	Anggota
4	Muh. Taufiq Sidqi Huda, S.IP	Anggota
5	Lilik Dwi W.	Anggota
6	Ahmad Mufattachi Hafidz A.R	Anggota
Bidang Rehabilitasi Dan Kerjasama		
1	Yazid Fanani, S.Pd	Kabag Rehabilitasi dan Kerjasama
2	Gunarto, A.MK	Anggota
3	Endro Sulisty, H.P	Anggota
4	Edi Irawan	Anggota

Bidang Logistik		
1	Eko Budianto	Kabag Logistik
2	Rina Selviana, Amd	Anggota
3	Ibud Awaludin	Anggota
Bidang Publikasi		
1	Edi Suwito, S.Kep, Ns	Kabag Publikasi
2	Prima Iswahyudi, AMK	Anggota
3	Didik Eko Prasetyo, SPd.I	Anggota

Sumber: *Data Susunan Organisasi MDMC Ponorogo*

Untuk dapat mendukung kinerjanya, Muhammadiyah Disaster Management Center Ponorogo mempunyai sarana dan prasarana dalam kegiatannya sebagai berikut:

Tabel 2.2 Inventaris MDMC

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang kantor	1
2	Ruang rapat	1
3	Ruang ketua	1
4	Kendaraan	3
5	Komputer	1
6	Telephone	1
7	TV	1
8	Printer	1
9	Meja	2
10	Kursi	10
11	Almari	1
12	Perahu Karet	2

13	Motor KLX	2
14	Mobil Operasional	1

Sumber:*Inventaris MDMC*

7) Data Penanggulangan Bencana MDMC Ponorogo

Dalam melaksanakan kegiatannya sejak berdiri hingga sekarang MDMC Ponorogo sudah melakukan beberapa bentuk penanggulangan bencana diberbagai wilayah yang diantaranya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Data Penanggulangan Bencana MDMC Ponorogo

Tabel 2.3 Data Penanggulangan Bencana MDMC Ponorogo

No.	Bentuk Bencana	Lokasi	Bentuk Bantuan Penanggulangan Bencana
1.	Tanah Longsor Pulung	Banaran, Pulung	Melakukan Evakuasi SAR (<i>Search And Rescue</i>), memberikan bantuan Logistik (makanan, minuman, pakaian), memberikan bantuan uang, mendirikan masjid, menyediakan posko pengungsian.
2.	Banjir Ponorogo	Ponorogo	Melakukan SAR (<i>Search And Rescue</i>), memberikan bantuan logistik, memberikan bantuan uang.
3.	Banjir Pacitan	Pacitan	Melakukan SAR (<i>Search And Rescue</i>), memberikan bantuan logistik, memberikan bantuan uang.

4.	Tanah Longsor Sawoo	Tempuran, Sawoo	Melakukan Evakuasi SAR (<i>Search And Rescue</i>), memberikan bantuan Logistik (makanan, minuman, pakaian), memberikan bantuan uang, menyediakan posko pengungsian.
5.	Tanah Longsor Ngrayun	Ngrayun	Melakukan Evakuasi SAR memberikan bantuan Logistik, memberikan bantuan uang.

Sumber: *Data Penanggulangan Bencana MDMC Ponorogo*

8) Program Kerja dan Susunan Kegiatan MDMC dalam Upaya Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor Banaran.

Berikut ini merupakan salah satu program kerja MDMC dalam penanggulangan bencana tanah longsor di Desa Banaran Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo yang terhitung mulai tanggal 15 April sampai dengan tanggal 15 Oktober 2017 dengan tugas pokok sebagai berikut:

1. Menyusun dan merencanakan program kegiatan yang harus berkoordinasi dengan seluruh panitia yang terlibat, warga korban yang terdampak serta aparat pemerintah setempat.
2. Melaksanakan program kegiatan yang telah direncanakan dengan penuh tanggung jawab dan hanya untuk meraih ridho dari Allah SWT.
3. Membuat perencanaan keuangan anggaran pendapatan dan pengeluaran serta secara periodik melaporkan pada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ponorogo dan masyarakat umum secara transparan, profesional, akuntabilitas.

4. Setelah program kegiatan selesai melaporkan seluruh kegiatannya secara lisan dan tertulis kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ponorogo dan aparat Pemerintah desa setempat.
5. Berpedoman pada rencana program kerja dan Rencana pengeluaran anggaran sebagaimana terlampir.

Surat tugas ini berlaku sejak tanggal diterbitkan sampai dengan tanggal selesainya pelaksanaan program kegiatan selesai dan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Berikut ini merupakan tabel susunan kegiatan yang harus dikerjakan oleh Bidang-bidang yang bertugas melaksanakan program kerja MDMC Ponorogo dalam melakukan Penanggulangan Bencana Tanah Longsor Di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo sebagai berikut:

Tabel 2.4 Susunan Kegiatan Penanggulangan Bencana MDMC per Bidang

NO	NAMA BIDANG	PROGRAM KERJA	TEMPAT	WAKTU
1.	Kesekretariatan No. MA : 1.1 Di bawah Koordinator PIMPRO II	1. Membuat proposal kegiatan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		2. Menggandakan dan mendistribusikannya	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		3. Membuat laporan berdasarkan laporan per bidang	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		4. Membantu Mengkoordinasikan kegiatan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		5. Membuat laporan tertulis hasil program kerja setiap bulan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
2.	Bendahara No.MA : 41 dibawah	1. Menerima bantuan dan mencatatnya	Selama	Menyesuaikan

	koordinator PIMPRO I		Rehabilitas	
		2. Mencari dana sesuai pos anggaran yang telah ditentukan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		3. Mencairkan anggaran dari setiap bidang setelah ACC dari PIMPRO	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		4. Pengadaan sekretariat posko dan perlengkapannya	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		5. Membuat laporan tertulis hasil kerja setiap bulan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
3.	Bidang SAR dan TRC No.MA : 5.1 di bawah Koordinator PIMPRO II	1. Membantu memperbaiki fasilitas umum kerjasama dengan BPBD	Selama Rehabilitas	Titik longsor dan daerah terdampak
		2. Pengadaan alat perlengkapan diri Relawan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		3. Memantau perkembangan pergerakan yang berpotensi longsor susulan	Selama Rehabilitas	Titik yang rawan longsor
		4. Membuat laporan tertulis hasil program kerja setiap bulan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
4.	Bidang Psikososial No.MA : 7.1.1, 7.1.2,	1. Menyelenggarakan TPQ/Madin	Posko Krajan dan Tangkil	Setiap hari pukul 15.00

	7.13, 7.1.4 di bawah Koordinator PIMPRO I			sampai selesai
		2. Menyelenggarakan PAUD Ceria	Posko Tangkil	Setiap hari senin sampai jum'at
		3. Bimbingan Keterampilan Ibu-Ibu	Posko Krajan dan Tangkil	Menyesuaikan
		4. Bimbingan Praktek Ibadah Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak	Posko Krajan dan Tangkil	Menyesuaikan
		5. Wisata ceria anak-anak korban dan pendamping	Pantai Pasir Putih Trenggalek	Tanggal 10 Oktober 2017
		6. Membuat laporan tertulis hasil kerja setiap bulan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
5.	Bidang Klinik Kesehatan No.MA : 8.1 Di bawah koordinator PIMPRO I	1. Membuka posko layanan kesehatan	Posko Krajan dan Tangkil	Setiap hari selama program rehabilitas
		2. Penyuluhan kesehatan	Posko Krajan dan Tangkil	Menyesuaikan
		3. Khitanan Massal	Posko Krajan dan Tangkil	Tanggal 10 Juli 2017
		4. Membuat laporan tertulis hasil program kerja setiap bulan	Selama Rehabilitasi	Menyesuaikan
6.	Bidang Dapur Umum No.MA : 9.1 dibawah	1. Menyediaka makanan 3 x sehari untuk	Tempat DU	Setiap hari

	koordinators PIMPRO II	korban dan relawan		
		2. Menyediakan makanan tambahan bergizi untuk anak-anak	Posko Krajan dan Tangkil	Menyesuaikan selama Rehabilitasi
		3. Mengkoordinasikan relawan masak	Tempat DU	Menyesuaikan selama Rehabilitasi
		4. Belanja kebutuhan dapur dan logistik	Tempat DU	Menyesuaikan selama Rehabilitasi
		5. Membuat laporan tertulis hasil program kerja setiap bulan	Selama Rehabilitasi	Menyesuaikan
7.	Bidang Assesment No.MA : 7.1.5 dibawah koordinator PIMPRO III	1. Memastikan tempat untuk kegiatan PAUD/Madin	Selama Rehabilitasi	Paling akhir tanggal 5 Mei 2017
		2. Mendata kebutuhan untuk para korban dan pengungsi yang yang paling dibutuhkan	Selama Rehabilitasi	Paling akhir tanggal 7 Mei 2017
		3. Mendata kebutuhan untuk program pendampingan ekonomi dan usaha produktif	Selama Rehabilitasi	Paling akhir tanggal 8 Mei 2017
		4. Mencari data keberlangsungan anak-anak korban selanjutnya tinggal	Selama Rehabilitasi	Paling akhir tanggal 5 Mei 2017

		dimana dan ikut siapa		
		5. Mendampingi program-program pendampingan usaha ekonomi dan keagamaan	Selama Rehabilitasi	Menyesuaikan
		6. Membuat laporan tertulis hasil program kerja setiap bulan	Selama Rehabilitasi	Menyesuaikan
8.	Bidang Pemberdayaan No.MA : 10.1, 11.1, 12.1, 13.1 dibawah koordinator PIMPRO I	1. Memberikan bantuan ternak kambing	Selama Rehabilitasi	Menyesuaikan
		2. Pelatihan pembuatan jahe instan dan kripik	Selama Rehabilitasi	Menyesuaikan
		3. Pelatihan ternak ikan	Selama Rehabilitasi	Menyesuaikan
		4. Pembuatan outlet-outlet warung Muhammadiyah	Selama Rehabilitasi	Menyesuaikan
		5. Melakukan pelatihan dan pendampingan usaha diatas	Selama Rehabilitasi	Menyesuaikan
		6. Membuat laporan tertulis hasil program kerja setiap bulan	Selama Rehabilitasi	Menyesuaikan
9.	Bidang Lingkungan No.MA : 15.1 dibawah koordinator PIMPRO I	1. Reboisasi tanaman	Menyesuaika n	Sekitar lokasi yang perlu Reboisasi
		2. Penyuluhan pertanian	Posko Krajan dan Tangkil	Seminggu sekali

		3. Pendampingan program Reboisasi	Posko Krajan dan Tangkil	Seminggu sekali
		4. Pemberian bantuan tanaman produktif	Posko Krajan dan Tangkil	Satu kali selama program
		5. Membuat laporan tertulis hasil program kerja setiap bulan	Selama Rehabilitasi	Menyesuaikan
10.	Bidang Pendidikan/Pemakmuran Masjid No.MA : 17.1 dibawah koordinator PIMPRO III	1. Membiayai biaya hidup imam/Da'I Hafidz penunggu masjid	Selama satu tahun	Masjid berdiri
		2. Biaya operasional masjid	Selama satu tahun	Setiap bulan
		3. Biaya pengajar PAUD/Madin/TPQ	Selama Rehabilitas	Setiap bulan
		4. Biaya operasional PAUD/Madin/TPQ/TPA	Selama Rehabilitas	Setiap bulan
		5. Membuat laporan tertulis hasil program kerja setiap bulan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
11.	Bidang Pengelolaan Logistik No.MA : 3.1.4 Di bawah Koordinator PIMPRO	1. Memilah-milah bantuan sesuai dengan kategorinya	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		2. Membuat paket-paket bantuan dengan isi sembako yang siap didistribusikan	Selama Rehabilitas	Posko PDM dan Krajan

	II	3. Mendistribusikan bantuan sampai sasaran penerima	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		4. Membantu mencukupi/menyuplai kebutuhan dapur	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		5. Memastikan bahwa sebelum tanggal 15 Oktober 2017 barang harus sudah didistribusikan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		6. Membuat laporan tertulis hasil program kerja setiap bulan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
12.	Bidang Santunan Anak No.MA : 6.1 di bawah koordinator PIMPRO II	1. Pemberian santunan biaya hidup dan pendidikan untuk anak Balita sampai di Perguruan Tinggi	Menyesuaika n	Menyesuaikan
		2. Memproses dan mengarahkan anak-anak korban masuk di panti asuhan	Menyesuaika n	Menyesuaikan
		3. Membuat laporan tertulis hasil program kerja setiap bulan	Selama Rehabilitasi	Menyesuaikan
13.	Bidang Dakwah/Fasilitas Umum No.MA : 14.1 dibawah koordinator PIMPRO III	1. Pembangunan Masjid/Musholla 2 Buah Yang Dilengkapi Dengan: a. Gedung Untuk PAUD/TPQ/Mad	Krajan dan Tangkil	Sebelum tanggal 15 Oktober harus sudah selesai

		<p>in</p> <p>b. Ruang Untuk Imam Masjid/Musholla</p> <p>c. Sarana MCK Masjid/Musholla</p> <p>d. Perlengkapan Masjid/Musholla</p>		
		2. Membuat laporan tertulis hasil program kerja setiap bulan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
14.	Bidang Pendirian Ranting No.MA : 16.1	1. Mencari dan mendata calon PRA/RM	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		2. Bersilaturahmi kepada calon PRM/RM untuk bersedia menjadi Pimpinan	Selama Rehabilitas	Di Rumah Calon PRM/PRA
		3. Memproses KTA bagi calon Pimpinan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		4. Pembelian seragam PRM/PRA	Menyesuaikan	Sebelum Pelantikan
		5. Pembuatan papan nama ranting	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		6. Melakukan pelantikan PRM/PRA	Menyesuaikan	Pada waktu penutupan Rehabilitas
		7. Membuat laporan tertulis hasil program	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan

		kerja setiap bulan		
15.	Bidang Wakaf No. MA : 17.1.5 di bawah koordinator PIMPRO III	1. Bersilaturahmi kepada calon wakif untuk memastikan bahwa tanahnya di wakafkan	Di Keluargan Ladi dan Sumarno	Sebelum tanggal 10 Mei 2017
		2. Memproses waktu ikrar wakaf dan pensertifikatan	Menyesuaikan	Sebelum tanggal 10 Mei 2017
		3. Mencari tanah yang akan dijual dan nego membelinya jika wakaf kurang memenuhi luas tanah untuk pembangunan masjid dan fasilitasnya	Menyesuaikan	Sebelum tanggal 20 Mei 2017
		4. Membuat laporan tertulis hasil program kerja setiap bulan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
16.	Bidang Transportasi No. MA : 3.1.1, 3.1.2, 3.1.3 di bawah koordinator PIMPRO II	1. Mengantar dan menjemput relawan yang ingin ke lokasi bencana	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		2. Mencari sewa mobil dan motor	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		3. Membuat laporan tertulis hasil program kerja setiap bulan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
17.	Bidang Dokumentasi	1. Selama Rehabilitas	Selama	Menyesuaikan

	dan Publikasi No. MA : 2.1.5 dibawah koordinator PIMRO I		Rehabilitas	
		2. Mendokumentasikan setiap kegiatan relawan dalam bentuk cetakan foto	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		3. Merencanakan program museum bencana dan wisata geologi	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		4. Membuat laporan tertulis hasil program kerja setiap bulan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
18.	Bidang Komunikasi No. MA : 2.1.1, 2.1.2, 2.1.3, 2.1.4 di bawah koordinator PIMPRO II	1. Pengadaan alat komunikasi HT	Menyesuaikan	Menyesuaikan
		2. Pengadaan posko wifi di posko Krajan	Posko Krajan	Sebelum tanggal 10 mei sudah terpasang
		3. Menghubungkan komunikasi dengan HT/Wifi antara Posko PDM dengan Banaran	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		4. Pemeliharaan alat-alat komunikasi	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan
		5. Membuat laporan tertulis hasil program kerja setiap bulan	Selama Rehabilitas	Menyesuaikan

Sumber:Data Sekunder MDMC Ponorogo